

Media Framing CNN Indonesia and Kompas.com in the Conflict over the Israeli-Palestinian Territory

Framing Media CNN Indonesia dan Kompas.com Dalam Konflik Perebutan wilayah Israel-Palestina

Muhammad Iqbal Maulana¹⁾, Poppy Febriana^{*2)}

¹⁾Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: poppyfebriana@umsida.ac.id

Abstract. *At around the end of 2023, the conflict between Israel and Palestine will be in the spotlight again when Hamas carries out a retaliation attack for the colonialism that has occurred so far, resulting in this conflict becoming widespread and prolonged. The aim of this research is to broadcast how CNN Indonesia and Kompas.com construct, frame and present information about the territorial conflict between Palestine and Israel. The syntactic analysis approach used in this research is called an inverted pyramid structure, where the researcher starts by analyzing the headline, lead, episode, setting and ending. The frame analysis itself uses framing analysis by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki, which was chosen because of its ability to reveal implicit meanings in mass media discourse. Here the news delivered by Kompas.com and CNN Indonesia found many similarities but there were also slight differences. This difference is in the title and also related to the image in the news.*

Keywords - Framing; Conflict; Israeli-Palestinian; CNN Indonesia and Kompas.com

Abstrak. *Pada sekitaran akhir 2023, konflik antara Israel-Palestina menjadi sorotan kembali ketika Hamas melakukan serangan balasan atas penjajahan yang terjadi selama ini yang berbuntut konflik ini menjadi meluas dan berkepanjangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi cara CNN Indonesia dan Kompas.com mengonstruksi, membingkai, dan menyajikan informasi tentang konflik wilayah antara Palestina dan Israel. Pendekatan analisis sintaksis digunakan dalam penelitian ini yang mana pendekatan ini disebut sebagai struktur piramida terbalik, dimana peneliti memulai dengan menganalisis judul headline, lead, episode, latar, dan penutup. Kerangka analisis nya sendiri menggunakan analisis framing oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang dipilih karena kemampuannya dalam mengungkap makna tersirat dalam wacana media massa. Disini pemberitaan yang disampaikan oleh Kompas.com dan CNN Indonesia di temukan banyak kesamaan namun juga ada sedikit perbedaan. Perbedaan ini ada pada judul dan juga terkait gambar pada berita.*

Kata Kunci – Framing; Konflik; Israel-Palestina; CNN Indonesia dan Kompas.com

I. PENDAHULUAN

Konflik antara Israel-Palestina menjadi sorotan kembali sejak akhir 2023 ketika Hamas melakukan serangan balasan atas penjajahan yang terjadi selama ini yang berbuntut konflik ini menjadi meluas dan berkepanjangan. [1] Awal mula terbentuk nya negara Israel yaitu ketika Yahudi di Eropa mendapatkan dukungan untuk merealisasikan penguasaan tanah di Palestina sebagai lingkungan koloni bagi imigran Yahudi dari Eropa. Upaya ini kemudian mengarah pada pembentukan sebuah negara yang dikenal sebagai Israel. Faktor kunci dalam proses ini adalah Deklarasi Balfour, yang menetapkan klaim atas wilayah-wilayah yang sebelumnya berada di bawah kekuasaan Blok Sentral selama Perang Dunia I. Setelah perang, wilayah yang sebelumnya dikuasai oleh Blok Sentral, termasuk Palestina, jatuh ke tangan sekutu, terutama Inggris, dan diatur sebagai wilayah Mandat Inggris. Jumlah besar orang Yahudi meninggalkan Eropa untuk bermigrasi ke Palestina selama Perang Dunia Kedua. Pada titik tertingginya, komunitas Yahudi mendeklarasikan berdirinya Negara Israel pada tahun 1948. Hal ini memicu konflik dengan negara-negara Arab di sekitarnya, yang memicu serangkaian perang terkait pendirian Negara Israel, yang berlangsung antara tahun 1948 hingga 1973. Konflik ini menciptakan dinamika kompleks di kawasan tersebut dan memberikan dampak yang berkepanjangan terhadap hubungan internasional di Timur Tengah. [2]

masyarakat dunia memandang konflik antara Israel dan Palestina sebagai konflik agama, padahal sebenarnya akar konflik tersebut terletak pada perebutan tanah di wilayah Palestina. [3] keinginan bangsa Yahudi untuk mendirikan National Home mereka di tanah Palestina, yang mereka anggap sebagai tanah yang dijanjikan. Dalam keyakinan mereka, Yerusalem harus dipulihkan sebagai ibu kota bagi bangsa Yahudi dan hak-hak yang telah dianggap terzalimi bagi bangsa Yahudi harus dikembalikan. [4]

konflik yang terus berlanjut antara Palestina dan Israel, pada tahun 1993 tercapai lah kesepakatan. Kesepakatan ini melibatkan pengakuan Palestina terhadap Israel sebagai negara, setelahnya Israel memberikan pengakuan terhadap

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

sebagai perwakilan sah rakyat Palestina, Organisasi Pembebasan Palestina (PLO). Hasil dari kesepakatan ini adalah pembentukan Otoritas Palestina, yang juga dikenal sebagai Perjanjian Oslo. Otoritas ini memiliki wewenang pemerintahan terbatas di Tepi Barat dan Jalur Gaza. Perjanjian Oslo dianggap sebagai kesepakatan sementara sebelum tercapainya perjanjian damai yang lebih komprehensif dalam lima tahun. Namun, dalam lima tahun berikutnya, sekitar 3.000 orang Palestina dan 1.000 orang Israel tewas, sebagian besar akibat serangan bom bunuh diri. Akibatnya, Israel meninggalkan Gaza, yang berdampak besar. Pada pertengahan tahun 2000-an, Hamas, sebuah kelompok fundamentalis Sunni di Palestina, dianggap sebagai organisasi teroris oleh banyak negara. Setelah menguasai wilayah pesisir, Gaza diblokade militer oleh Israel. Dengan pembatasan pasokan makanan, air, serta energi untuk 1,8 juta orang yang tinggal di Gaza, situasi hidup di Palestina menjadi penjara terbuka terbesar di dunia. Hingga saat ini, konflik tersebut masih berlanjut tanpa menemui titik damai yang pasti. [5]

Fenomena tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana cara kedua media tersebut karena cara penyampaiannya yang sangat terbuka mereka menyampaikan detail yang sangat spesifik tanpa di kurangi sedikitpun contoh seperti jumlah masyarakat dari kedua negara yang menjadi korban, dan juga keganasan Israel dalam membantai jalur Gaza semua di sampaikan detail tanpa ada yang di tutupi dan juga kalo banyak media yang hanya fokus terhadap kekejaman Israel kedua media ini dengan gamblang menyampaikan kekejaman Hamas dengan menyaandra beberapa Warga Israel. jadi kedua media ini benar benar murni menyampaikan hal yang terjadi di lapangan tanpa memihak salah satu negara jadi benar benar netral. Penjelasan di atas di dukung dari analisis yang dilakukan peneliti terhadap masing masing 5 berita dari kedua media tersebut. Menurut paradigma Peter D. Moss, wacana media massa, termasuk berita surat kabar, dianggap sebagai konstruksi budaya yang dibentuk oleh ideologi. [6] Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa berita surat kabar menggunakan kerangka tertentu untuk memahami realitas sosial sebagai produk media massa. Dalam studi tentang persepsi, diakui bahwa setiap individu dan kelompok memiliki peran aktif dan selektif dalam memahami lingkungan sekitarnya. Artinya, persepsi terhadap suatu masalah bisa sangat bervariasi antara satu orang dan kelompok dengan yang lain, bahkan jika perbedaannya sangat kecil sekalipun. Ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap suatu masalah atau peristiwa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk latar belakang budaya, nilai-nilai, dan pengalaman individu atau kelompok. Penelitian ini mengadopsi metode analisis Framing yang berkaitan dengan cara media menyajikan dan menginterpretasikan berita. Metode ini berfokus pada proses penyampaian berita dengan memilih suatu peristiwa tertentu dan menyoroti aspek-aspek khusus melalui penggunaan kata-kata yang menonjol, pemilihan gambar, serta berbagai alat lainnya. Model yang dibuat oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki digunakan untuk analisis framing yang dipakai sendiri. Menurut Eriyanto Framing diartikan sebagai proses yang mengemukakan suatu pesan dengan penekanan tertentu agar terlihat lebih mencolok, memposisikan informasi lebih dari pada yang lain. Alasan menggunakan model analisis ini ialah Dikarenakan kemampuannya untuk menjadi pilihan yang layak dalam menganalisis teks media. [7]

Peneliti sendiri menggunakan beberapa jurnal penelitian terdahulu untuk di jadikan acuan dalam topik penelitian ini Sehingga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan memberikan sumber referensi yang berharga bagi penulis untuk selesaikan penelitian ini. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang dipilih. Pertama, penelitian dilakukan oleh Gilang dan Aulia Paramitha Ahmad yang berjudul *Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia.com dan Sindonesws.com*. Dari penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dua platform media, CNNIndonesia.com dan Sindonews.com, memilih untuk melaporkan topik yang sama dengan pendekatan naratif yang berbeda. CNNIndonesia.com memilih pendekatan piramida terbalik, memberikan ruang bagi pembaca untuk menggali lebih dalam mengenai isu penembakan. Di sisi lain, Sindonews.com tidak mengadopsi pendekatan piramida terbalik; sebaliknya, mereka menyalahkan tentara Rusia atas penembakan terhadap jurnalis Amerika Serikat, menimbulkan kesan bahwa korban menjadi sasaran pembelaan. [8]

Penelitian kedua oleh Nurul Hopipah & Hendra Setiawan yang berjudul *Analisis Framing Pemberitaan Jabar Siaga Satu Rawan Bencana Alam pada Media Online Detik. com dan Kompas.com*. Berdasarkan hasil penelitian analisis framing media massa detik.com dan kompas.com, ditemukan bahwa detik.com cenderung lebih sering menggunakan kutipan langsung dari sumber, sementara kompas.com tidak begitu banyak mengutip langsung ujaran dari sumber. Dalam hal struktur retorik, keduanya menggunakan pilihan kata yang relevan dengan situasi Jabar siaga satu. Namun, detik.com cenderung menyajikan berita dengan penjelasan yang lebih rinci, sementara kompas.com lebih condong ke dalam penyampaian yang singkat. [9]

Penelitian berikutnya oleh Zahra Febriyanti dan Nadya Karina yang berjudul *konstruksi berita CNN Indonesia tentang Gibran Rakabuming raka pasca pilkada serentak kota Solo 2020 : analisis framing perpektif zhodangpan - Gerald m kosicki*. Hasilnya menunjukkan bahwa tujuan penelitian adalah untuk menyelidiki bagaimana CNN Indonesia menyampaikan berita politik tentang Gibran Rakabuming setelah Pilkada Serentak Kota Solo tahun 2020. Penulis menggunakan pendekatan konstruktivisme analisis yang menganggap wacana sebagai hasil dari konstruksi realitas sosial untuk menjawab masalah tersebut. [10]

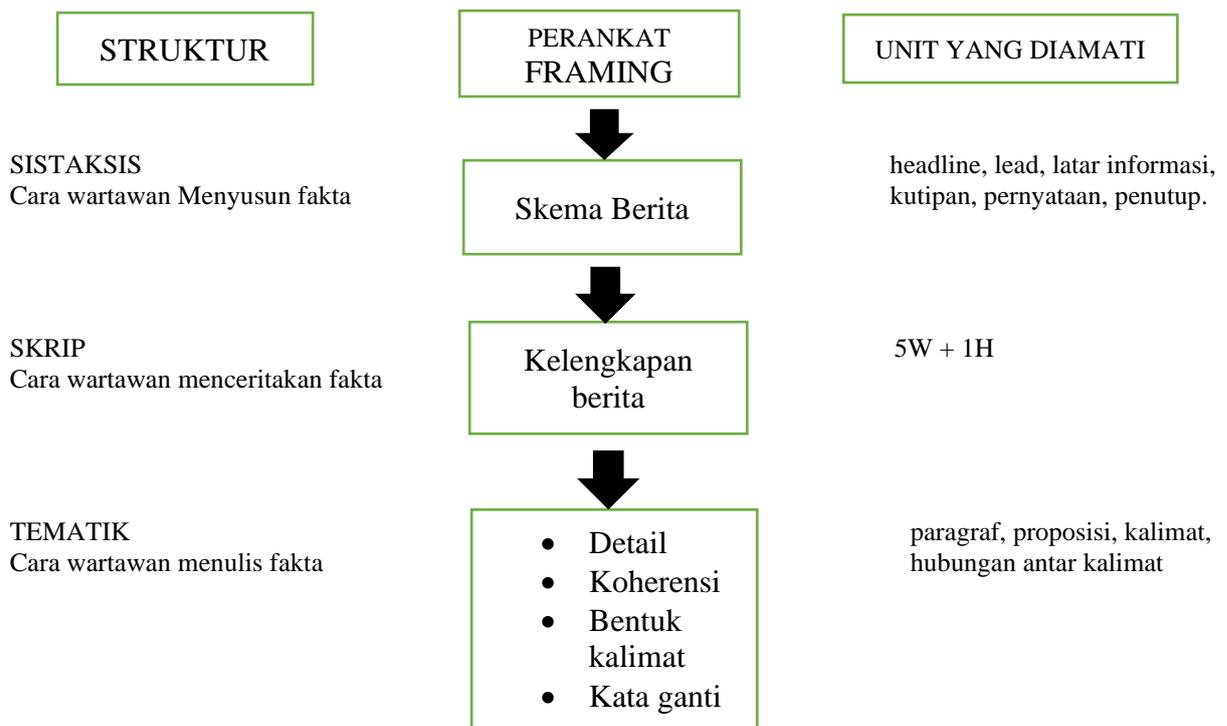
Berikutnya ada dari peneliti Lilis Lisda Suryani & Hendra Setiawan dengan judul penelitian yaitu *Analisis Framing Berita Mengenai Kasus Pelecehan Seksual Pada Media Online Suara.Com Dan Tribun News Dari analisis framing penulisan berita antara Suara.com dan Tribun News*, terlihat bahwa ada beberapa perbedaan serta kesamaan

dalam pendekatan mereka. Suara.com cenderung menampilkan berita dengan ada yang tenang, Tribun News seringkali menghadirkan judul berita yang dapat menimbulkan spekulasi dan rasa penasaran pada pembaca, sedangkan Suara.com menggunakan kata-kata yang jelas dan tidak memicu kebingungan. Meskipun Tribun News juga menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, tetapi terkadang masih meninggalkan pembaca dengan rasa ingin tahu, baik dari judul maupun konten beritanya. [11] Dari tiga penelitian yang sebelumnya yang banyak di sorot cenderung ingin menunjukkan bagaimana agar Masyarakat bisa mengetahui apa yang penulis atau wartawan ingin sampaikan, sedangkan dalam penelitian yang di ajukan dan dirangkai oleh peneliti akan lebih menekankan pada bagaimana wartawan dalam Menyusun/membingkai berita, karena setiap manusia mempunyai sudut pandang yang berbeda atas sebuah masalah, seberapa kecil pun perbedaan tersebut. dalam model yang dibuat oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Dimana Framing bisa disebut seperti tahapan yang membuat suatu pesan terlihat menonjol. [12] Disini penulis ingin mengetahui Bagaimana framing pemberitaan media CNN Indonesia dan Kompas.com pada konflik perebutan wilayah Israel-Palestina.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis upaya CNN Indonesia juga Kompas.com dalam mengonstruksi, menyusun, juga menyajikan informasi terkait kasus perebutan wilayah antara Palestina dan Israel. Pentingnya penelitian ini terletak pada kontribusi yang dapat diberikan kepada masyarakat akademik, karena dapat menjadi landasan untuk Menyelidiki, mengeksplorasi, merundingkan peristiwa yang sedang berlangsung di dunia. khususnya terkait konflik antara Palestina dan Israel. Dengan memfokuskan pada cara kedua media ini menyajikan informasi, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana isu ini dipahami, diberitakan, dan diinterpretasikan oleh dua media ternama di Indonesia. Analisis terhadap konstruksi dan framing berita tersebut dapat membantu memahami sudut pandang, naratif, serta dampak dari penyajian berita mengenai konflik tersebut kepada pembaca dan masyarakat pada umumnya.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan salah satu bentuk sintaksis yaitu struktur piramida terbalik dimana pengamatan dimulai dengan pengamatan terhadap elemen-elemen utama dari suatu berita, yang sering kali diatur dalam bentuk piramida terbalik. Elemen-elemen ini meliputi judul headline, lead, episode, latar, dan penutup. Dalam piramida terbalik ini, poin paling menonjol atau signifikan ditempatkan di bagian atas, sementara elemen yang kurang penting atau mendetail ditempatkan di bagian bawah. Eksplorasi terhadap elemen-elemen ini memberikan arahan yang sangat berguna terkait cara wartawan memahami dan memberi makna pada suatu peristiwa, serta arah di mana berita tersebut hendak dibawa. [13]



RETORIS

Cara wartawan menonjolkan fakta

- Leksikon
- Grafis
- Metafora

kata, idiom, gambar/foto, grafik

Di atas ialah strategi wartawan dalam menggunakan wacana untuk meyakinkan pembaca bawasanya apa yang mereka tulis itu benar. Pendekatan itu digambarkan dalam bentuk skema di atas.

Analisis Framing sendiri dipilih karena dasarnya, Framing ialah sebuah metode untuk mengamati bagaimana media menyajikan peristiwa. Ini melibatkan cara mereka menceritakan cerita atau cara mereka "melihat" realitas yang dijadikan berita. Analisis Framing sendiri dipilih dengan tujuan untuk memahami bagaimana media membangun pandangan tertentu tentang peristiwa, termasuk cara mereka menafsirkan dan mengatur informasi untuk audiens mereka. [14] Penggunaan analisis Framing sendiri membuat kita mampu mengamati bagaimana suatu peristiwa dipahami serta diinterpretasikan oleh media, serta bagaimana media memilih aspek-aspek tertentu dari peristiwa tersebut untuk di pahami dan di bingkai. Penelitian ini sendiri dimulai pada tanggal 8 februari 2024 karena pada saat itu perang antara kedua negara tersebut menjadi salah satu sorotan terbesar di dunia. Data yang diperoleh sendiri melalui pengumpulan masing masing sebanyak 5 artikel berita dari media CNN dan Kompas.com. Tingkatan analisis ini mencakup review, analisis, dan penarikan kesimpulan dari artikel berita sebagai hasil penelitian ini. Analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dipilih sebagai kerangka analisis karena kemampuannya guna mengungkap esensi dari wacana media massa. Metodenya dianggap sebagai suatu keterampilan yang mampu menciptakan simpulan yang beragam tergantung pada analisis yang berbeda. Analisis Framing digunakan untuk memahami konstruksi realitas oleh media, melibatkan proses konstruksionis. [15]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana framing dalam penyajian berita di CNN Indonesia dan Kompas.com saat beroperasi.

Analisis pada media Kompas.com

Judul berita : Ungkap Hasil Perundingan di Doha, Pejabat Hamas: Israel Tolak Gencatan Senjata Komprehensif 24/03/2024

Link : https://www.kompas.com/global/read/2024/03/24/100600470/ungkap-hasil-perundingan-di-doha-pejabat-hamas--israel-tolak-gencatan#google_vignette

Struktur siktaksis

Pada hari sabtu salah seorang pejabat Hamas menyebutkan bahwa ada perbedaan besar yang terjadi antara Hamas dan Israel saat perundingan, di ketahui Israel meenolak gencatan senjata total, mereka juga menolak penarikan pasukan secara keseluruhan dari Gaza. Berita ditutup dengan Militan Palestina menyandra 250 sandera israel, Israel yakin bahwa masih ada sekitar 130 orang masih di wilayah Gaza, termasuk 33 orang yang di asumsikan tewas.

Struktur skrip

(what) Israel tolak gencatan senjata Komprehensif, ?q(when) hal ini disampaikan pada 24/3/2024, (where) lokasi bertempat di Doha, (who) penjelasan tersebut di sampaikan oleh sala satu pejabat Hamas, (why) hal ini terjadi karena pihak Israel ingin melakukan pertukaran sandera dan gencatan senjata, (how) Hamas menyandra 250 sandera Israel.

Struktur tematik

Dalam berita diatas memiliki jumlah 14 paragraf, (1) kesenjangan besar antara Hamas dan Israel; (2) kedua golongan mengadakan diskusi terkait gencatan senjata dan pertukaran sandera di Doha; (3) mossad diketahui telah bergabung dengan mediator Mesir, Qatar, dan Amerika pada perundingan itu; (4) ada perbedaan yang menonjol dalam negosiasi ini karena musuh memahami fleksibilitas pada Gerakan ini sebagai kelemahan; (5) Israel hanya ingin gencatan sementara, setelahnya mereka ingin melanjutkan agresinya terhadap Gaza; (6) Israel menolak gencatan senjata total dan menolak penarikan keseluruhan pasukan di Gaza; (7) Israel mengindikasikan mereka mau menjaga terkait bantuan, tempat tinggal serta bantuan di bawah kekuasaannya; (8) Israel menuntut kepada pihak PBB bawasanya pengungsi Palestina tidak boleh bekerja khususnya di wilayah Gaza utara; (9) hubungan Israel dan PBB Tengah memburuk karena banyaknya korban sipil dan krisis kemanusiaan di Gaza; (10) kembalinya para sandera yang di culik dalam serangan Hamas; (11) pejabat Hamas tidak memberi komentar apapun terkait hal ini; (12) Palestina menyandra 250 sandera Israel, puluhan orang di bebaskan selama gencatan senjata seminggu; (13) Sekitar 130 orang

masih ada di Gaza, menurut Israel, termasuk 33 orang yang diyakini tewas; (14) di ketahui dari 33 sandera delapam di Yakini tantara 25 sisanya warga sipil.

Struktur retorik



Gambar 1.1. Kumpulan pemuda palestina yang berkumpul mobil yang hancur akibat serangan udara Israel.

Gambar di atas mendeskripsikan pemuda Palestina yang sedang berkumpul di sekitaran mobil yang rusak/hancur yang diakibatkan serangan udara Israel pada jenin di tepi barat, dengan gambar itu wartawan ingin menyampaikan bahwa serangan Israel benar benar tidak main main sampai mobil di buat tidak berbentuk seperti itu.

Judul berita : Kronologi Serangan Hamas ke Israel pada Oktober 2023. 13/10/2023

Link : <https://www.kompas.com/stori/read/2023/10/13/140000879/kronologi-serangan-hamas-ke-israel-pada-oktober-2023?page=all>

Struktur siktaksis

Sirine berbunyi yang menandakan adanya serangan Hamas di Israel, Hamas melakukan peluncuran berjumlah 5.000 roket untuk di jatuhkan di sejumlah wilayah besar kota Israel, serangan ke Israel ini yaitu bentuk respon yang terjadi di Gaza pada tujuh belas tahun terakhir ucap Muhammad Deif, pada penutup berita di sebutkan jumlah warga Palestina yang tewas di Gaza sebanyak 1.354 dan 6.094 luka luka, sementara itu di temukan sejumlah 1.500 jenazah Hamas ditemukan di sepanjang perbatasan

Struktur skrip

(what) Hamas melakukan serangan kepada Israel, (who) yang terlibat dalam hal ini ialah kelompok Hamas dan warga Israel, (where) hal ini terjadi tepatnya di kota kota besar di Israel, (when) diketahui serangan terjadi pada sabtu 7/10/2023, (why) Hamas melakukan serang itu sebagai bentuk respons atas kekejaman yang dilakukan Israel selama beberapa tahun belakangan, (how) serangan itu bisa terjadi karena Israel terus menyerang Palestina dalam beberapa tahun terakhir.

Struktur tematik

Dalam berita di atas memiliki jumlah paragraph sebanyak 34, (1) bunyi sirine sebagai pertanda serangan Hamas; (2) Hamas melepaskan tembakan sebanyak 5.000 roket; (3) warga Israel kala itu sedang merayakan festival suklot; (4) pada sabtu serangan dilakukan melalui jalur darat, udara, laut; (5) serangan itu sebagai bentuk respon atas kekejaman yang dilakukan Israel pada beberapa tahun yang lalu; (6) menurut Hamas Mohammad serangan ke Israel menjadi salah satu respon yang terjadi di Gaza selama tujuh belas tahun; (7) warga Palestina protes di sepanjang perbatasan Gaza; (8) setelah negosiasi dengan PBB, Hamas mendorong konsesi Israel yang membuat kelonggaran blokade yang sudah berlangsung lama; (9) hal ini diyakini bisa membantu mengentikan terjadinya krisis uang yang terjadi di Palestina; (10) hal ini berujung pada serangan masif ke Israel; (11) serangan Hamas ke Israel ini memiliki tujuan agar warga Palestina bergabung dalam perlawanan ini; (12) kondisi ini yang membuat Hamas akhirnya menyerang Israel; (13) pada sekitar setengah tujuh sirine berbunyi yang menandakan adanya roket yang masuk ke Israel dan disusul ratusan roket; (14) pasukan pertahanan Israel memberikan informasi bahwa Hamas telah menyeberang dari Gaza ke Israel Selatan; (15) penduduk Israel bersembunyi kerumah mereka; (16) setelah dua jam suara sirine skala serangan jadi terlihat jelas; (17) Hamas menyandera Israel Selatan dan menembakan ribuan roket; (18) Israel mengumumkan waspada perang dan memanggil Cadangan pasukan; (19) Benjamin Netanyahu memberikan pernyataan bahwa Israel kini sedang berperang; (20) Israel mengirimkan pasukan untuk merebut Kembali kota kota yang sudah di kuasai Hamas; (21) setelah lima jam berlalu di konfirmasi Hamas meluncurkan 2.000 roket; (22) Israel menyerang 21 bangunan yang menampung militer Hamas; (23) pejabat Israel mengumumkan perang berlangsung di enam tempat; (24) sebuah roket melukai sebanyak empat orang minggu pagi; (25) warga sipil dan tantara Israel di sandera oleh kelompok Hamas; (26) sirene Kembali berbunyi di wilayah Israel Utara; (27) ada dua roket di tembakan ke Israel utara dari wilayah Lebanon; (28) sembilan orang Amerika tewas akibat serangan Hamas; (29) Israel mengumumkan bahwa jet tempurnya berhasil menyerang 130 sasaran di jalur Gaza; (30) pemerintah Israel memberi perintah pengempungan total di Gaza; (31) Hamas mengancam akan membunuh sandera Israel; (32) ada sekitar tiga puluh keluarga yang saat ini di sandera Hamas; (33) Serangan balik mengakibatkan 1.354 kematian warga Palestina dan 6.094 luka-luka; (34) 1.500 jenazah Hamas di temukan di sepanjang perbatasan

Struktur retorik



Gambar 1.2. ribuan warga Iran membawa bendera untuk mendukung Hamas dan Palestina.

Gambar di atas menunjukkan dukungan Iran terhadap perlawanan yang dilakukan Hamas dan Palestina, wartawan memberikan gambar tersebut karena ingin memberikan pesan bahwa banyak Masyarakat diluar Palestina yang dengan gencar memberikan dukungan kepada Palestina.

Judul berita : Israel revisi korban tewas dari serangan hamas pada 7 Oktober jadi 1.200 orang. 11/11/2023

Link : <https://www.kompas.com/global/read/2023/11/11/110417270/israel-revisi-korban-tewas-dari-serangan-hamas-pada-7-oktober-jadi-1200>

Struktur siktaksis

Israel reviji jumlah korban yang tewas diakibatkan serangan Hamas dari 1.400 orang menjadi 1.200 orang, pekerja asing dan warga negara asing juga masuk dalam jumlah tersebut, Haiat mengkonfirmasi secara terpisah pada kantor berita AFP.

Struktur skrip

(what) Israel revisi jumlah korban akibat serangan Hamas, (who) yang terlibat dalam hal ini iala kelompok Hamas Irael warga negara asing dan pekerja asing yang ada di Israel, (where) konfiemasi korban bertempat di Israel, (when) revisi jumlah korban di konfirmasi pada jumatl 10/11/2023, (why) hal ini terjadi karena serangan Hamas, (how) Hamas melakukan serangan yang berhasil menewaskan 1.200 orang.

Struktur tematik

Dalam berita di atas memiliki 9 paragraf, (1) revisi jumlah korban yang tewas akibat serangan Hamas; (2) ini perkiraan terbaru ucap Lior Haiat kepada AFP; (3) pekerja asing dan warga negara asing juga terkena serangan pada tujuh oktober; (4) jumlahkorban tersebut belum final perlu identifikasi lanjutan; (5) Israel menyebut serangan hamas menewaskan 1.400 warga serta sebagian merupakan warga lokal; (6) pada pernyataan lain menyebutkan bahwa Haiat menyampaikan Hamas menewaskan 1200 orang; (7) Haiat mengkonfirmasi jumlah korban kepada kantor berita AFP; (8) setelah serangan pada 7 oktober tersebut Israel bertekat akan membumi hanguskan Hamas dan melakukan serangan Tindakan militer di jalur Gaza; (9) 11.000 orang tewas dalam serangan balasan tersebut.

Struktur retorik



Gambar 1.3. segerombolan orang berkumpul di ambulance yang rusak dikarenakan serangan Israel.

Gambar tersebut mendeskripsikan bahwa orang orang berkumpul di ambulan yang hancur karena Tindakan penyerangan Israel, bisa di bilang gambar tersebut mengartikan ke brutalan yang dilakukan Israel pada serangan balasan tersebut yang membuat rumah sakit pun keteteran, karena jumlah korban yang tidak sedikit.

Judul berita : Konflik Israel-Palestina Melebar, Prajurit TNI di Lebanon Dengar Tembakan Artileri, Bom hingga Roket Setiap Hari. 14/3/2024

Link : <https://nasional.kompas.com/read/2024/03/14/15432221/konflik-israel-palestina-melebar-prajurit-tni-di-lebanon-dengar-tembakan>

Struktur siktaksis

Ketegangan di Lebanon Selatan meningkat karena konflik antara Hamas dan Israel, serta kondisi prajurit TNI yang bergabung dalam pasukan perdamaian di Lebanon Selatan. Retiono mengatakan pasukan perdamaian yang bergabung

Kontingan Garuda mendengarkan tembakan artileri hingga roket setiap hari, berita di tutup dengan keharusan meninggalkan daerah operasi Ketika ancaman semakin meningkat.

Struktur skrip

(what) konflik Israel Palestina melebar hingga wilayah Lebanon Selatan, (who) yang terlibat dalam hal ini ialah TNI yang bergabung dengan pasukan perdamaian, Hamas dan pasukan Israel, (where) tembakan tersebut terdengar di wilayah Lebanon Selatan, (when) pada Kamis, 14/3/2024 keadaan masing-masing tegang, (why) keadaan ini terjadi karena Hamas melakukan infiltrasi ke daerah Israel, (how) suara tembakan artileri, mortar, hingga roket setiap hari.

Struktur tematik

Dalam berita di atas memiliki 15 paragraf, (1) Retiono Kunto mengungkap kondisi TNI di wilayah Lebanon Selatan; (2) tindakan prajurit perdamaian ikut berdampak karena konflik Israel dan paramiliter Palestina-Lebanon; (3) ketegangan Israel dan Hamas memiliki dampak pada ketegangan di wilayah Lebanon Selatan; (4) pasukan perdamaian yang bergabung hampir setiap hari mendengar suara tembakan roket; (5) hampir setiap hari mereka mendengar suara roket itu ujar Retiono; (6) situasi perbatasan Israel Palestina Kembali memanas sejak Hamas melakukan infiltrasi ke daerah Israel; (7) Angkatan Bersenjata Israel terus membombardir jalur Gaza; (8) konflik itu meluas sebab paramiliter Lebanon ikut campur dalam melawan Israel; (9) jenderal TNI Agus Subiyanto juga berjaga-jaga terhadap konflik IDF dengan Hezbollah; (10) pesan Agus itu disampaikan oleh TNI Letjen Bambang Ismawan; (11) saling serang IDF dan Hezbollah membuat situasi di wilayah Blue Line memanas; (12) hal ini dapat meningkatkan ketegangan di wilayah Timur Tengah; (13) oleh sebab itu semua prajurit harus terus mengikuti perubahan situasi yang terjadi; (14) Agus selalu menekankan kepada para prajurit agar selalu memperhatikan faktor keamanan dan melakukan kegiatan sesuai SOP; (15) apabila eskalasi ancaman meningkat di haruskan meninggalkan daerah operasi.

Struktur retorik



Gambar 1.4. PMPP TNI laksamana Muda Retiono Kunto (Tengah depan) di Plaza markas besar TNI.

TNI Laksamana Muda Retiono Kunto dari pasukan perdamaian, di plaza markas besar TNI, foto itu berisikan laporan yang di terima langsung dari Agus Subiyanto terkait keadaan yang terjadi di wilayah Lebanon Selatan.

Judul berita : Hamas Rilis Video Perlihatkan Sandera Israel di Gaza, Ini Pesannya. 25/4/2024

Link : <https://www.kompas.com/global/read/2024/04/25/114101270/hamas-rilis-video-perlihatkan-sandera-israel-di-gaza-ini-pesannya>

Struktur siktaksis

Hamas merilis video berisikan seorang pemuda asal Israel-Amerika yang di sandera di wilayah Gaza Palestina, pria itu bernama Hers Goldberg polin ia diculik dari festival music nova di Israel, berita ditutup dengan ucapan orang tua Hers dimana ia bersyukur anaknya baik baik saja namun ia prihati dengan kesejahteraan dan kesehatan anaknya.

Struktur skrip

(what) Hamas merilis video yang berisikan sandera Israel di Gaza, (who) yang terlibat didalam berita itu ialah Hers sang sandera, Hamas, dan orang tua sandera, (where) Hers di sandera di wilayah Gaza Palestina, (when) video itu di rilis pada Rabu, 24/4/2024, (why) peristiwa itu terjadi ketika ada festival di wilayah Israel setelah itu Hamas melakukan penculikan, (how) sandera di suruh membuat video sebagai pernyataan, di situ sandera luka parah dan kehilangan tangannya.

Struktur tematik

Dalam berita di atas memiliki 18 paragraph, (1) Hamas merilis video yang berisikan sandera orang Israel; (2) dijelaskan video itu ada pria bernama Hers salah satu sandera yang diculik di festival music Israel; (3) orang tua dari pria itu lega bahwa anaknya masih hidup; (4) pihak orang tua nya memberikan izin untuk video itu di siarkan oleh media; (5) video menunjukkan sandera yang kehilangan tangannya; (6) dia ditangkap ketika sedang berjalan jalan dengan teman-temannya kemudian dia harus terus berjuang dengan luka di sekujur tubuhnya; (7) tidak jelas kapan video itu diambil sandera mengaku sudah disandera sekitar 200 hari; (8) perang antara Israel-Hamas sudah mencapai 200 hari pada hari Selasa, 23/4/2024; (9) kemungkinan pada video itu sandera bicara di bawah tekanan; (10) sandera mengucap kecewa kepada pemerintah Israel yang gagal membawa pulang sandera; (11) Goldberg polin mengatakan pada pemerintah Israel "ingatlah Ketika kalian makan Bersama keluarga masih ada para sandera yang masih disini

seperti neraka”; (12) ia mendesak agar segera membawa para sandera pulang; (13) ia juga mengatakan tawanan telah hidup tanpa air, makanan dan sinar matahari dan juga tanpa perawatan medis; (14) ibu sandera berkampanye untuk kepulangan anaknya; (15) Goldberg polin mengucapkan pada keluarganya “pasti kalian melakukan segala cara untuk membuat saya Kembali kerumah; (16) saya ingin anda terus berjuang untuk saya ucap Goldberg; (17) orang tua sandera mengucapkan “melihat video ituhari itu sangat luar biasa”; (18) dia lega melihat putranya masih hidup, namun prihatian dengan kesejahteraan pada sandera lain.

Struktur retorik



Gambar 1.5. Hersh Goldberg (23) pria Israel salah satu Sandra Hamas.

Didalam foto itu terdapat Salah satu sandera Hamas yang Bernama Goldberg Polin, wartawan menunjukan foto tersebut dalam berita karena ingin menyampaikan bahwa kondisi sandera Israel saat ini sangat mengawatirkan.

Analisis pada media CNN Indonesia

Judul berita : DK PBB Keluarkan Resolusi Gencatan Senjata di Gaza Palestina. 25/3/2024

Link : <https://www.kompas.com/global/read/2024/04/25/114101270/hamas-rilis-video-perlihatkan-sandera-israel-di-gaza-ini-pesannya>

Struktur siktaksis

Dewan Keamanan PBB memutuskan agar Israel dan Palestina segera melakukan gencatan senjata di Gaza. Keputusan itu dibuat pada hari Senin saat ketegangan meningkat karena operasi militer Israel di Gaza, yang ditutup dengan serangan Israel terhadap warga dan properti sipil seperti rumah sakit dan tempat pengungsian.

Struktur skrip

(what) PBB keluarkan putusan gencatan senjata di Gaza, (who) pihak yang terlibat meliputi DK PBB, Hamas, Amerika Serikat dan Israel, (where) Gaza, (when) pada jumat, 22/3 dikeluarkan lah putusan terkait gencatan senjata dan pembebasan sandera, (why) putusan itu di keluarkan karena Israel terus menerus menyerang Gaza pada moment bulan Ramadhan yang mengakibatkan tewas nya 52 orang tewas dalam waktu 24 jam, (how) hal ini di sebabkan karena Israel terus menggempur wilayah Gaza banyak anak anak dan Wanita telah tewas, bahkan rumah sakit hingga camp pengungsian kerap jadi sasaran.

Struktur tematik.

Dalam berita di atas memiliki 15 paragraph, (1) Dk PBB mengeluarkan putusan gencatan senjata; (2) DK pbb mendesak untuk menghentikan serangan pada bulan Ramadhan dan pembebasan sandera tanpa syarat; (3) Antonio Guterres sekretaris jendral PBB mengatakan gagal dalam mengimplementasikan resolusi tersebut tidak bisa di maafkan; (4) dewan keamanan tela menyetujui terkait resolusi itu, apabila ada kegagalan dalam gencatan senjata dan pertukaran sandera tidak ada maaf, karena resolusi itu harus dilakukan; (5) Keputusan Wasington menimbulkan kemarahan di Israel, sehingga perdana Menteri Israel membatalkan perjalanan dua penasehatnya ke Amerika Serikat; (6) awalnya AS suda menyerahkan gencatan senjata; (7) Keputusan abstain AS ini memungkinkan pengesahaan resolusi tersebut, serta empat belas anggota dewan yang berisi lima belas negara memberi suara setuju; (8) namun Wasington tidak bisa memberikan suara karena tidak setuju dengan semua itu; (9) Pemungutan terjadi saat operasi militer Israel berlangsung di kota Rafa di selatan Gaza; (10) AS meminta Israel menjelaskan bagaimana mereka melindungi 1,4 juta warga Palestina yang mencari perlindungan di Gaza sebelum serangan, yang dianggap sebagai kesalahan; (11) Israel terus melakukan penyerangan Gaza saat momen ramadhan membuat 52 warga tewas pada kurun waktu 24 jam; (12) Israel juga melakukan penyerangan pada pusat Gaza yang membuat 22 orang tewas; (13) Israel juga menyerang Gaza selatan yang membuat 30 orang tewas; (14) lima bulan agresi Israel membuat 32 ribu warga Palestina meninggal, kondisi Gaza juga makin parah karena kurangnya bantuan kemanusiaan dan medis; (15) Israel menggempur habis habis termasuk canp pengungsian dan rumah sakit.

Struktur retorik



Gambar 2.1. DKPBB mengeluarkan putusan untuk gencatan senjata antara Hamas dan Israel.

DK PBB mengeluarkan putusan terkait gencatan senjata dan pertukaran sandera, wartawan memberikan foto diatas karena ingin menyampaikan bahwa putusan ini benar benar dilakukan dengan serius agar gencatan senjata dan pertukaran sandera bisa benar benar terlaksana.

Judul berita : Sandera Hamas Tewas karena Kelaparan di Gaza. 26/3/2024

Link : <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20240325224607-120-1078906/dk-pbb-keluarkan-resolusi-gencatan-senjata-di-gaza-palestina>

Struktur siktaksis

Brigade Al-Qassam memberikan pernyataan bahwa seorang Sandra di jalur Gaza tewas karena kurangnya makanan dan obat-obatan, sandera tersebut Bernama Yejiv Bukhattaf, Hamas memberikan peringatan ke Israel bahwa setiap sandera nantinya akan berakhir sama, berita di tutup dengan Israel Kembali memberikan serangan brutal hingga sekarang warga Gaza di ambang kelaparan.

Struktur skrip

(what) banyak sandera yang tewas di jalur Gaza karena kurang makanan dan obat-obatan, (who) yang terlibat dalam hal ini ialah sandera yang Bernama Yejiv Bukhattaf, Hamas, (where) hal itu terjadi di wilayah Gaza, (when) pengumuman tewasnya sandera itu di beritakan pada sabtu, 23/3, (why) hal ini terjadi karena kurangnya bahan makanan dan obat-obatan, (how) gempuran brutal Israel yang membuat banyak orang kelaparan dan kurangnya obat-obatan.

Struktur tematik

Dalam berita di atas memiliki sebanyak 12 paragraph. (1) banyak sandera tewas di jalur Gaza karena krisis makanan dan obat-obatan; (2) di ketahui nama sandera itu Yejiv Bukhattaf yang berumur 34 tahun; (3) kelompok Hamas menyatakan kalo hal yang dialami oleh sandera sama dengan yang dialami oleh warga Gaza saat ini; (4) para sandera saat ini kekurangan makanan dan obat-obatan dan terancam tertular penyakit; (5) dalam sebuah unggahan sandera menyebutkan identitas mereka satu saat; (6) dalam keterangan sebuah video Al-Qassam menuliskan apa yang terjadi kepada warga Gaza saat ini akan dialami oleh para sandera; (7) meskipun selamat dari serangan Israel, namun dia tidak bisa selamat dari kondisi kurang makanan dan obat-obatan; (8) namun Israel sampe sekarang belum menanggapi pernyataan itu; (9) negosiasi terkait gencatan senjata gagal; (10) gencatan senjata yang berhasil di sepakati ialah gencatan senjata selama sepekan; (11) sejak di picu serbuan Hamas 7 Oktober agresi Israel telah menewaskan lebih dari 32.100 orang, kebanyakan korban ialah anak-anak juga Perempuan; (12) seiring itu Israel terus menerus melakukan penyerangan tanpa pertimbangan yang membuat warga Gaza dilanda kelaparan.

struktur retorik



Gambar 2.2. sandera Hamas yang di bebaskan beberapa waktu lalu.

Sandera Hamas yang dibebaskan beberapa waktu lalu, wartawan manaruh foto tersebut karena ingin menyampaikan bahwa sandera benar benar dalam kondisi di ambang kelaparan bisa dilihat dengan badan yang sempoyongan.

Judul berita : Israel Paksa Pulangkan Pasien Palestina di Yerusalem Timur ke Gaza. 21/3/2024

Link : <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20240320210059-120-1076899/israel-paksa-pulangkan-pasien-palestina-di-yerusalem-timur-ke-gaza>

Struktur siktaksis

Israel melakukan pemindahan paksa sejumlah pasien berkebangsaan Palestina dari rumah sakit di Yerusalem Timur ke Jalur Gaza dilakukan di tengah agresi Israel dan krisis kesehatan yang sedang berlangsung, otoritas zionis mengirim mereka pekan ini, lalu berita di tutup dengan pasukan militer Israel yang masih menyerang brutal Gaza, bahkan perdana Menteri Israel ingin memperluas operasi ke Rafah.

Struktur skrip

(what) Israel paksa pemindahan pasien berkebangsaan Palestina ke Gaza, (who) yang terlibat di sini pasien Palestina, perdana Menteri Israel, dan tantara Israel, (where) lokasi ini bertempat di rumah sakit Yerusalem Timur, (when) waktu pada kejadian itu di hari kamis, 21/3/2024, (why) hal ini dilakukan karena krisis Kesehatan serta krisis tenaga medis, (how) karena agresi Israel yang terus berkecamuk.

Struktur tematik

Dalam berita di atas memiliki 18 paragraph. (1) Israel menyiapkan pemindahan paksa pasien yang berkebangsaan Palestina yang Tengah di tawat di rumah sakit Yerusalem Timur; (2) pengiriman ini dilaksanakan di Tengah agresi Israel dan di Tengah krisis Kesehatan serta kurangnya tenaga kerja medis; (3) 22 warga Gaza selanjutnya di kirim juga lima bayi beserta ibunya, pasien kanker yang tidak bergejala; (4) mereka sudah mendapatkan izin Israel untuk melakukan perjalanan ke Yerusalem Timur untuk melakukan perawatan medis lanjutan; (5) badan Kementerian pertahanan Israel memintah daftar pasien yang tidak perlu mendapatkan rawat inap; (6) daftar ini digunakan untuk memulangkan Kembali mereka ke Gaza; (7) pasien di daftar itu di perkirakan akan menaiki bus ke penyebrangan Kerem shalom; (8) seorang ibu yang memiliki dua anak tidak lagi merasakan keamanan RS karena berada di tengah-tengah perang; (9) ibu dua anak itu berkata jika dia Kembali ke Gaza “harus kemana kami pergi? “ Dimana saya mendapatkan popok dan susu; (10) Gaza tidak lagi seperti dulu; (11) orang-orang Palestin yang tidak membutuhkan perawatan tambahan akan dikirim ke Gaza; (12) apabila ada pasien yang membutuhkan perawatan lanjutan akan mengatur masa tinggal mereka di rumah sakit; (13) CEO rumahsakit menolak untuk memberikan daftar tersebut; (14) mereka sepakat masih banyak pasien yang sebenarnya perlu dirawat; (15) meski begitu Israel terus menekan pihak rumah sakit hingga mereka tidak punya pilihan; (16) “itu bukanlah permintaan kami, ini membuat kami frustrasi, sebagai dokter ini perasaan yang kami rasakan Dimana kami tidak bisa berbuat apa apa “ ucap Atlas; (17) agresi militer di Gaza telah menewaskan 31.900 orang kebanyakan korban meliputi anak-anak dan Perempuan; (18) kelompok Israel masih menggempur Gaza tanpa pertimbangan, perdana Menteri Israel sendiri sudah memberikan izin untuk perluasan operasi di Rafah.

Struktur retorik



Gambar 2.3 aparat Israel membawa pasien di Yerusalem Timur.

Israel membawa pasien Yerusalem Timur disini wartawan memberikan gambar agar kita bisa mengetahui betapa kejamnya pemindahan paksa itu, bahkan pasien yang masih terbaring lemah pun dengan paksa di pindahkan ke Gaza.

Judul : Hamas Rilis Video Sandera Israel – Amerika di Gaza 25/4/2024

Link : <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20240425030715-120-1090185/hamas-rilis-video-sandera-israel-amerika-di-gaza>

Struktur siktaksis

Hamas merilis video tentang sandera yang berasal dari Israel yang disandera di Gaza, diketahui pemuda itu memiliki nama Hers Golberg polin yang berusia 23 tahun, pada video itu dia mengatakan bahwa pemerintah Israel

tidak berbuat cukup untuk mengeluarkan para sandera, berita di tutup dengan protes massal yang dilakukan warga Israel setiap minggunya, mereka menuntut berbuat lebih untuk memulangkan para tawanan.

Struktur skrip

(what) hamas merilis video yang berisikan sandera orang Israel di Gaza, (who) yang terlibat di sini meliputi sandera yang Bernama Golberg, Hamas, warga Isrrael dan pemerintahan Israel, (where) sander aitu belokasi di Gaza, (when) rabu, 24/4, (why) video itu di sebarakan untuk melakukan serangan psikologis, (how) hal ini terjadi karena hamas merilis video itu.

Struktur tematik

Dalam penulisan berita diatas memiliki 14 paragraph. (1) kelompok Hamas merilis video yang berisikan seorag Israel-Amerika yang di sandera di Gaza; (2) dalam video berdurasi tiga menit itu berisikan tentang kritikan terhadap Netanyahu; (3) dalam video itu dia mengucapkan bahwa perdana Menteri Israel tidak berbuat cukup untuk para tawanan; (4) saat video itu di rilis sandera tidak bisa bicara dengan bebas, mereka pasti di ancam oleh Hamas, ucap Smith, (5) menurut rekaman itu para sandera berada di bawah tanah selama 200 hari; (6) menurut Smith ini iala video pertama dari jenisnya dalam 3 bulan terakhir; (7) Israel menyebut video itu sebagai perang psikologis yang menyedihkan; (8) dalam video tersebut di ketaahui Golberg terluka parah dan kehilangan satu tangannya; (9) dia mengaku pada saat itu ia sedang bejalan jalan dengan teman temanya dia mendapati dirinya berjuang untuk hidup dengan luka di sekujur tubuhnya; (10) kelompok yang membenci para tawanan di Gaza dan keluarga mereka, menanggapi bahwa “waktu hampir habis” untuk semua tawanan di kembalikan; (11) setiap hari ketakutan kehilangan nyawa semakin meningkat ucap pernyataan itu; (12) “ semua sandera harus di bawa pulang yang masih hidup harus di segera di rehabilitasi dan yang mati akan di makamkan secara bermartabat; (13) video menyedihkan itu digunakan untuk mendesak untuk mengambil Tindakan cepat untuk mengatasi krisis kemanusiaan; (14) protes massal yang dilakukan warga Israel setiap minggunya, mereka menuntut berbuat lebih untuk memulangkan para tawanan.

Struktur retorik



Gambar 2.4. Hamas rilis video seorang sandera Israel-Amerika di Gaza

Dari foto tersebut wartawan ingin menyampaikan keadaan di Gaza yang Dimana itu juga tempat menyandra para warga Israel agar kita tu bagaimana kondisi Gaza saat ini.

Judul : Israel Tingkatkan Serangan di Gaza, Pemerintah Evakuasi Baru di Utara. 24/4/2024

Link : <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20240424024042-120-1089691/israel-tingkatkan-serangan-di-gaza-perintahkan-evakuasi-baru-di-utara>

Struktur siktaksis

Israel tingkatkan serangan di wilayah Gaza pada Selasa 23/4 dalam beberapa minggu terakhir, serangan di lakukan melalui udara dan penembakan tank di darat, menurut penduduk pengeboman itu di lakukan tanpa henti, berita di tutup dengan ucapan dari David Satterfield yang menyampaikan resiko kelaparan di wilayah Gaza, dia mendesak Israel untuk memberikan bantuan untuk mencegah kelaparan.

Struktur skrip

(what) Israel tingkatkan serangan di Gaza, (who) yang terlibat dalam hal ini iala warga sipil Gaza dan tentara Israel, (where) tempat terjadinya peperangan iala wilayah Gaza, (when) Selasa (23/4) waktu peningkatan serangan di wilayah Gaza, (why), hal ini terjadi karena serangan sengaja yang dilakukan Hamas pada pria, Wanita serta anak anak Israel, (how) Israel ingin meningkatkan serangan ke Gaza atas kemarahan mereka kepada Hamas yang telah menyerang warga Israel.

Struktur tematik

Dalam penulisan berita di atas terdapat 17 paragraph. (1) peningkatan serangan Israel ke seluruh wilayah Gaza; (2) Israel memberikan peringatan evakuasi kepada warga sipil karena mereka sedang berada di zona pertempuran berbahaya; (3) serangan melalui udara dan tembakan dengan tank juga terjadi di wilayah Tengah dan Selatan jalur Gaza, (4) Avichay Adraee, seorang pejabat militer Israel, telah mengimbau warga dari empat wilayah di Beit Lahiya, yang berada di utara Gaza, untuk segera mengungsi ke tempat perlindungan yang telah ditentukan di dua daerah tertentu; (5) Dia menyatakan bahwa militer akan menggunakan kekuatan yang besar untuk melawan

infrastruktur teroris dan unsur-unsur yang berusaha merusak di wilayah tersebut. (6) berbeda dengan serangan sengaja Hamas, IDF mengikuti hukum Internasional serta mengambil aksi pencegahan untuk kurangi korban dari warga sipil, (7) pengeboman dan penembakan di Gaza utara empat bulan setelah Israel memberikan info terkait penarikan pasukannya; (8) Israel menarik bagian besar pasukannya di Gaza selatan, pengeboman di sertai serangan Israel Dimana tempat pasukannya di Tarik membuat pengungsi Gaza kesulitan Kembali ke rumah yang di tinggalkan; (9) banyak tank yang melakukan serangan itu pada malam itu di tepi Utara Gaza tembakan senjata pun mengenai beberapa sekolah yang membuat timbul kepanikan kepada pengungsi yang ada di sana; (10) pengeboman terjadi setelah peringatan roket yang terdengar di perbatasan Selatan Israel; (11) sayab bersenjata jihad islam yakni sekutu Hamas bertanggung jawab atas serangan kepada Sderot dan Nir Am; (12) Israel hanya mandapat penghinaan dan kekalahan ucap Hamas; (13) juru bicara Hamas menyebutkan peningkatan konflik di seluruh lini dan memberikan apresiasi kepada Iran karena serangan langsung terhaddap Israel pada awal bulan ini; (14) dia juga menyampaikan, Hamas tetap menggenggam pada tuntutan dalam perundingan terkait gencatan senjata agar Israel menghentikan serangannya secara permanen; (15) namun Israel tetap menolak gencatan senjata permanen, karena itu akan membuat Hamas berkumpul Kembali; (16) David Satterfield menyebutkan kepada wartawan Washington bahwa saat ini di Gaza mengalami resiko kelaparan yang sangat tinggi; (17) dia mendesak pihak Israel untuk memberikan fasilitas untuk menghindari kelaparan di wilayah Gaza.

Struktur retotis



Gambar 2.5. meningkatnya serangan Israel di seluruh wilayah Gaza dan memberi himbuan untuk para warga melakukan evakuasi di bagian Utara.

Israel telah meningkatkan intensitas serangan di seluruh jalur Gaza dan meminta penduduk di bagian utara wilayah tersebut untuk segera melakukan evakuasi. Tujuan wartawan memaparkan gambar tersebut karena dia ingin menyampaika bahwa peningkatan serangan yang dilakukan oleh Israel bukanlah main main mereka benar benar melakukan serangan secara membabi buta.

Klasifikasi Hasil Analisis Framing.

peneliti telah mengklasifikasikan hasil analisis framing yang dilakukan pada media CNN Indonesia dan Kompas.com mengenai konflik perebutan wilayah Israel Palestina :

Tabel 1. Hasil Analisis Framing

NO	Struktur	Kompas.com	CNN Indonesia
1	Siktaksis	penyampaian judulnya sangat terbuka dan langsung memberikan poin dalam judul berita tersebut, yang membuat pembaca tidak menduga duga terkait apa yang disampaikan dalam berita, dari lead hingga penutup dirangkum dengan sangat menarik dan di tampilkan sesuai fakta yang terjadi, wartawan juga menggunakan konsep piramida terbalik.	Penyampaian judul nya membuat pembaca bertanya tanya yang menjadikan pembaca menjadi tertarik untuk membaca berita yang ingin disampaikan, untuk lead sampai penutup di bingkai dengan sangat baik penyampaiannya juga sesuai fakta dan data yang ada, disini CNN juga menggunakan konsep piramida terbalik.

2	Skrip	Memenuhi unsur 5w + 1h dengan baik	Memenuhi unsur 5w + 1h dengan baik
3	Tematik	Paragraph di susun dengan sangat baik, proposisi antar kalimatnya juga baik penempatan kata hubung nya juga sesuai, yang akhirnya membuat berkesinambungan antar kalimatnya	Paragraph disusun dengan baik, proposisi antar kalimat juga selaras kata hubung juga membuat jalinan antar kalimat menjadi berkesinambungan.
4	Retoris	Pada struktur retorik ini wartawan ingin memberikan maksud atau pemaknaan lain dalam gambar yang ada di berita bisa dibidang Kompas disini memaparkan dengan sangat gamblang pada gambar yang ada di berita.	Pada struktur retorik di sini wartawan ingin memberikan maksud dan pemaknaan lain dalam berita, disini gambar pada pemberitaan CNN indoneia lebih di filter tidak terlalu gamblang

Disini diketahui bahwa dalam penulisan berita terkait konflik perebutan wilayah antara Israel-Palestina di Kompas.com dan CNN Indonesia terdapat banyak kesamaan dan juga beberapa perbedaan dalam penulisan beritanya. Pada aspek sintaksis kedua media berita ini sama sama menggunakan struktur piramida terbalik Dimana bagian paling atas ditampilkan lebih penting di banding bagian yang bawah dimulai dari judul headline, lead, episode, latar, dan penutup. Namun ada perbedaan yang membuat judul dari kedua media berita ini berbeda untuk judul pada Kompas.com mereka lebih terbuka dan langsung memberikan point dalam judul berita tersebut, yang membuat pembaca tidak menduga duga terkait apa yang disampaikan dalam berita, sedangkan CNN Indonesia penyampaian judul nya membuat pembaca bertanya tanya, yang menjadikan pembaca menjadi tertarik untuk membaca berita yang ingin disampaikan. Struktur skrip pada keduanya memenuhi 5W+1H dengan baik, untuk struktur tematik kedua media ini Paragraph di susun dengan sangat baik, proposisi antar kalimatnya juga baik penempatan kata hubung nya juga sesuai, yang akhirnya membuat berkesinambungan antar kalimatnya, dalam struktur retoriknya pada gambar yang dipakai berita, wartawan ingin menyampaikan pesan lain terkait gambar tersebut di sini Kompas lebih gamblang dalam pemberian gambar dalam berita tersebut sedangkan CNN Indonesia lebih memfilter terkait gambar yang ada pada berita.

IV. SIMPULAN

Dalam Kesimpulan ini terdapat ada perbedaan pada judul dan beberapa gambar yang ditampilkan pada berita, Dimana disini pemberian judul pada CNN Indonesia lebih membuat pembaca bertanya tanya yang membuat orang menjadi penasaran untuk membacanya contoh pada berita yang berjudul "Sandera Hamas Tewas karena Kelaparan di Gaza" di situ membuat pembaca bertanya tanya apa faktor yang menyebabkan sandera tersebut kelaparan apakah dari segi minimnya pasokan makanan atau memang kesengajaan dari pihak Hamas. Berikutnya perbedaan ada pada gambar yang terdapat pada headline berita, disini Kompas lebih gamblang dalam menampilkan gambar yang ada di berita contoh pada gambar di berita yang berjudul "Hamas Rilis Video Perlihatkan Sandera Israel di Gaza, Ini Pesannya" di berita tersebut dengan gamblang menunjukkan kondisi sandera saat ini Dimana sandera tersebut kehilangan lengannya. Sedangkan pada media CNN Indonesia yang membahas tema yang sama tidak menunjukkan secara langsung kondisi yang terjadi pada sandera.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan jurnal penelitian ini sebagai bagian dari tugas akhir di jurusan Ilmu Komunikasi. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan moral dan doa, serta teman-teman dan rekan-rekan mahasiswa angkatan 2020 atas kebersamaan dan bantuannya yang sangat berarti. Tak lupa, saya sampaikan penghargaan kepada para responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini dan semua pihak yang telah membantu dalam berbagai aspek. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu komunikasi dan bermanfaat bagi masyarakat luas. Terima kasih.

REFERENSI

- [1] S. Santi, "Gerakan Julid Fisabilillah: Fenomena New Social Movement melalui Media Sosial dalam Konflik Israel-Palestina," *Jurnal ICMES*, vol. 8, pp. 1–19, Jun. 2024.
- [2] S. Adhim and Y. Yuliati, "Konflik Terbentuknya Negara Israel pada Tahun 1948-1973," *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, vol. 2, no. 1, pp. 61–70, 2021, doi: 10.21154/asanka.v2i1.2429.
- [3] T. T. Nurdyawati, "Western Interest dalam Proses Perkembangan Negara Israel (1917-1948) Sebagai Akar Utama Konflik Palestina Israel," *Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization*, vol. 1, no. 1, pp. 24–37, Jan. 2020.
- [4] E. P. Nurjannah and M. Fakhruddin, "Deklarasi Balfour: Awal Mula Konflik Israel Palestina," 2019.
- [5] A. C. Wirajaya, "Penyelesaian Sengketa Palestina Dan Israel Menurut Hukum Internasional (Study Kasus Perampasan Wilayah Palestina Di Israel)," *Lex Et Societatis*, vol. 8, no. 4, pp. 45–52, 2020, doi: 10.35796/les.v8i4.30909.
- [6] A. J. Setyawan, "Konstruksi Berita Konflik Agama di Aceh Singkil 2015 Pada Harian Republika," *UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA*, pp. 1–27, Feb. 2020.
- [7] A. Framing, P. Hukum, and B. Aceh, "Afdhal purnama nim . 29173610," 2021.
- [8] A. P. Gilang and A. K. Ahmad, "Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia.com dan Sindonesws.com," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, vol. 8, no. 5, pp. 376–381, 2022, doi: 10.5281/zenodo.6504844.
- [9] N. Hopipah and H. Setiawan, "Analisis Framing Pemberitaan Jabar Siaga Satu Rawan Bencana Alam pada Media Online Detik. com dan Kompas. com," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 6, no. 1, pp. 3940–3948, 2022.
- [10] Z. Febriyanti and N. R. N. Karina, "Konstruksi Berita CNN Indonesia Tentang Gibran Rakabuming Raka Pasca Pilkada Serentak Kota Solo 2020: Analisis Framing Perspektif Zhongdang Pan - Gerald M Kosicki," *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, vol. 2, no. 06, pp. 146–155, 2021.
- [11] Eriyanto, "ANALISIS FRAMING ; Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media," in *ANALISIS FRAMING*, Nurul Huda SA, Ed., Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2021, p. 353.
- [12] B. R. ARAISYI, "PRAKTIK JURNALISME DATA DALAM FRAMING PEMBERITAAN ISU SAMPAH PADA BERITA HARIAN KOMPAS EDISI 19 MEI - 20 MEI 2022," *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, JAKARTA*, 2023.
- [13] D. Nuraini, "Konstruksi Berita Moderasi Beragama sebagai Upaya Mencegah Radikalisme (Analisis Framing Rubrik Dialog Jumat Republika)," *Skripsi*, p. 1, 2020, [Online]. Available: uuuu
- [14] N. Aristi, P. Alnashava Janitra, and P. Prihandini, "Fokus narasi kekerasan seksual pada portal berita daring selama pandemi COVID-19," *Jurnal Kajian Komunikasi*, vol. 9, no. 1, pp. 121–137, 2021.
- [15] L. L. Suryani and H. Setiawan, "Analisis Framing Berita Mengenai Kasus Pelecehan Seksual Pada Media Online Suara.Com Dan Tribun News," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 6, no. 1, pp. 3686–3693, 2022.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.